

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Air adalah salah satu kebutuhan pokok utama yang sangat berperan penting bagi kehidupan manusia baik sebagai penunjang kesehatan manusia, untuk keperluan sehari (minum, mandi, memasak, mencuci dan lain-lain) serta sebagai sumber makanan bagi makhluk hidup lainnya yaitu kebutuhan tumbuhan dan hewan. Ketersediaan air harus diprioritaskan dan menjadi tanggungjawab, serta kesadaran bagi semua pihak baik pemerintah, pihak swasta maupun individu serta masyarakat pada umumnya. Peranan berbagai pihak ini akan memberikan solusi terhadap persoalan yang terjadi didalam kehidupan manusia yang mendapatkan air terutama air bersih. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah memahami pentingnya air bersih bagi penunjang kehidupan yang sehat.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terdapat di setiap provinsi, kabupaten dan seluruh Indonesia. Perusahaan daerah air minum yang dikelola negara secara modern sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda pada tahun 1920-an dengan nama Waterleiding pada pendudukan Jepang.

Penerapan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) akan mempermudah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam menyusun laporan keuangan. SAK-ETAP ini berbeda dari SAK Umum,

dimana pengaturan dan penghitungan akan lebih sederhana karena memang ditujukan untuk usaha menengah kebawah. Dengan penggunaan sistem ini, maka perusahaan daerah air minum (PDAM) dapat lebih fokus pada pengembangan sistem air minum dan investasi untuk perluasan layanan tanpa terjebak dalam kerumitan standar akuntansi keuangan.

Kepala Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Kementerian Pekerjaan Umum (KPU) Rachmat Karnadi mengingatkan perusahaan daerah air minum (PDAM) bahwa, sistem ini harus mulai diterapkan oleh perusahaan daerah air minum (PDAM) mulai Januari, tahun 2012. Jika tidak menggunakan SAK-ETAP, maka perusahaan daerah air minum (PDAM) bisa mendapatkan status disclaimer. Hal ini merupakan masalah serius dan harus diperhatikan oleh perusahaan daerah air minum (PDAM).

Laporan keuangan perusahaan daerah air minum (PDAM) Kota Surabaya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Semua informasi laporan keuangan patuh dan bertanggungjawab terhadap sistem pengendalian intern yang baik.

Menurut Saraswati (2013), Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang diperlukan sebagai salah satu alat untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat sehingga tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut rasio profitabilitas dan solvabilitas angka dalam satuan moneter menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan potensi, kreditur, manajemen, pemerintah dan penggunaan lainnya. Jadi dapat

disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang diperlukan kepada pihak- pihak yang berkepentingan dengan menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan biasanya dalam neraca, laporan laba rugi.

Menurut Marginingsih (2017), mengemukakan analisis laporan keuangan merupakan instrumen perusahaan dalam melakukan, menilai kinerja yang telah dicapai untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan perusahaan serta alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan sebagai bentuk informasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan kondisi suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan indikator penting terhadap keuangan perusahaan sehingga dipakai sebagai alat pengambilan keputusan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan.

Setiap perusahaan ingin bertahan hidup dan selalu berkembang dari waktu ke waktu, perusahaan tersebut akan selalu memperhatikan dan berusaha meningkatkan pelayanannya, dengan pelayanan yang baik perusahaan tersebut mendapatkan laba atau keuntungan agar dapat mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan maka perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik. Menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan serta mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam menggunakan analisis

rasio yang dimulai dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan.

Penilaian tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini apakah perusahaan tersebut telah bekerja secara efektif atau tidak, jika penilaian mencapai target yang telah ditentukan maka dikatakan telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan namun sebaliknya tidak mencapai target yang telah ditentukan maka akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepannya. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang kembali. Kegagalan atau keberhasilan akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru setelah manajemen lama mengalami kegagalan.

Menurut Hanafi (2016), rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas ialah faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan dan kenaikan.

Menurut Kasmir (2017), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung

perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya, hal tersebut dapat menurunkan laba yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan. Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surabaya berdasarkan peraturan daerah Kota Surabaya No. 06 Tahun 2013 tentang pendirian usaha air minum, dalam menjalankan kegiatan usahanya mampu beroperasi secara optimal, dan berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, namun terbitnya peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2017 tentang badan usaha milik daerah Kota Surabaya. Sehubungan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya secara ekonomis sangat prospektif dan melayani kebutuhan dasar yakni air minum untuk masyarakat di Kota Surabaya maka perlu dilakukan penyesuaiannya. Penyesuaian ini tentunya memenuhi ketentuan normatif guna memberi kepastian terhadap pelaksanaan kegiatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya kedepannya. Penilaian kinerja Perusahaan Daerah Air Minum yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan daerah air minum dalam pengelolaan bisnis serta perusahaan, dengan demikian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dapat menerapkan strategi efisiensi bisnis, juga harus mempertanggungjawabkan segala tindakan operasional yang sebagian didanai oleh pemerintah daerah, yang pencapaian kinerja keuangan.

Permasalahan yang sering dialami Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya memiliki curah hujan yang rendah hanya 25-30 persen dari curah hujan nasional yang berdampak pada ketersediaan air baku pada air permukaan ataupun air tanah sangat minim. Selain itu kondisi Topografi Kota Surabaya yang

terdiri dari bukit dan lembah menjadi tantangan sendiri dalam bidang pelayanan air minum bagi masyarakat dan juga pelanggan. Kondisi air baku di Kota Surabaya akan melimpah saat musim hujan, tapi berbeda kondisi sangat minim saat musim kemarau bukan hanya itu selain air bersih sangat minim bagi masyarakat, juga banyak pipa yang rusak dan menyebabkan keterbatasan dalam mendapatkan air baku dimusim kemarau yang panjang.

Laporan tahunan akan terlihat keadaan baik atau buruknya kondisi keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya, apakah perusahaan memiliki kinerja yang efektif dan efisien dalam mengelola dana yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan pada periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas yang menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya.

Tabel 1.1
Perkembangan Utang, Modal dan Laba Perusahaan Daerah
Air Minum Kota Surabaya Tahun 2021–2023

Tahun	Utang	Modal	Laba
2021	578.460.416	35.127.015.857	457.251.650
2022	478.678.926	37.741.137.995	533.604.601
2023	1.481.075.087	37.064.085.068	253.513.900

Sumber: Laporan Keuangan PDAM Kota Surabaya

Berdasarkan tabel 1.1 menggambarkan keadaan keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surabaya. Bila ditinjau dari sisi solvabilitas dan profitabilitas terlihat pada tahun 2023 dimana utang perusahaan mengalami peningkatan, kemudian pada laba yang dihasilkan mengalami penurunan. Hal tersebut bertentangan dengan teori yang telah diuraikan, apabila utang penurunan maka laba

yang dihasilkan akan meningkat.

Pada sisi profitabilitas, terlihat pada tahun 2022 yang dimana utang perusahaan mengalami penurunan, modal perusahaan mengalami peningkatan juga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan kemudian, pada tahun 2023 utang mengalami peningkatan, laba yang diatribusikan mengalami penurunan, faktor yang menyebabkan dalam penurunan laba yang diterima karena sebagian masyarakat yang susah untuk dihubungi dan juga beberapa pipa yang kurang baik serta ketidakpastian harga komoditas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya pada tahun 2023. Hal tersebut juga bertentangan dengan teori pada hasil penelitian ini, yang seharusnya dimana modal meningkat maka laba yang dihasilkan akan juga meningkat.

Kinerja keuangan penting dalam perusahaan sehingga banyak peneliti yang melakukan penelitian akan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Mulyana Machmud, Achmad Faisal Andi Sapada, dkk 2023) yang berjudul “ Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada (PDAM) Kabupaten Sidenreng Rappang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Current Ratio kategori baik, Quick Ratio kategori baik, Cash Ratio kategori kurang baik, Debt to Assets Ratio kategori kurang baik, Debt to Equity Ratio kategori kurang baik, Return on Assets kategori kurang baik, Return on Equity kategori kurang baik, Net Profit Margin kategori kurang baik.

Penelitian ini juga dilakukan oleh (Lusia Daba, dan Andi Zainal Abidin, Rohani, 2020) yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas,

Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa” Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas tahun 2017 sampai dengan 2019 tergolong sangat baik, kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dari tahun 2017 sampai dengan 2019 tergolong buruk, kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas dari tahun 2017 sampai dengan 2019 tergolong sangat baik dan kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dari tahun 2017 sampai dengan 2019 tergolong buruk.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan yang dicapai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUNGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA SURABAYA”.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Rasio Solvabilitas dapat menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya?
- 2) Bagaimana Rasio Profitabilitas dapat menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bagaimana Rasio Solvabilitas dapat menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surabaya
- 2) Mengetahui bagaimana Rasio Profitabilitas dapat menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Pengembangan

Ilmu pengetahuan dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya.

- 2) Bagi objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya.

- 3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti selanjutnya mengenai analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surabaya.